



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Film pendek musikal Balada Dangdut adalah sebuah film pendek dengan genre drama musikal, yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara program studi Desain Komunikasi Visual jurusan *Digital Cinematography* tahun ajaran 2010. Film ini bercerita mengenai konflik kehidupan penyanyi dangdut yang bernama Ice Juice.

3.1.1. Sinopsis

Film pendek musikal Balada Dangdut bercerita mengenai kehidupan seorang penyanyi dangdut yang bernama Ice Juice. Ice adalah penyanyi dangdut keliling yang selalu berpenampilan terbuka dan ketat sehingga membuat ibu-ibu sekitar rumahnya resah dan kesal karena suami mereka selalu menggoda Ice. Ia menjadi primadona dari orkes Balada Dangdut yang dipimpin oleh Bang Den, *boss* yang selalu merayunya. Pertemuannya dengan Adji mengubah kehidupan Ice. Adji adalah sosok pria alim dan taat beragama yang menjadi penyemangat Ice saat Ia bimbang untuk berhenti menjadi penyanyi dangdut yang berpenampilan seksi.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis pada film ini sebagai *Director of Photography* yang bertugas sebagai pembuat konsep dari penataan kamera dan pencahayaan. Penulis bertanggung jawab atas proses penerapan *camera* dan *lighting* dalam film pendek musikal Balada Dangdut.

3.1.3. Peralatan

Dalam pembuatan film pendek musikal Balada Dangdut, penulis menggunakan beberapa peralatan yang digunakan untuk mendapatkan *camera works* yang diinginkan. Berikut merupakan peralatan yang penulis gunakan.

Tabel 3. 1 *equiptment list*

NO	EQUIPMENT	QUANTITY
1	<i>Canon 60D + battery</i>	3
2	<i>Lensa Tamron 17-55mm f/2.8</i>	1
3	<i>Lensa Nikon 35mm f/2</i>	1
4	<i>Lensa Sigma 70-200mm f/2.8</i>	1
5	<i>Lensa Canon 18-200mm</i>	1
6	<i>Tripod</i>	2
7	<i>Monopod</i>	1
8	<i>Red Head 800W</i>	2
9	<i>LED portable lamp 500W</i>	1
10	<i>Slider 120 cm</i>	1
11	<i>Mini Crane / Boom arm 2,5M</i>	1
12	<i>Glidecam</i>	1
13	<i>7" LCD monitor</i>	1

3.2. Tahapan Kerja

Pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis memfokuskan penelitian pada *camera works*, yang berupa *camera movement*, *camera angle*, dan *proxemics* pada adegan musikal dalam film pendek musikal Balada Dangdut. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis pada saat pra-produksi, produksi, dan pasca produksi:

1. Pra-produksi

- a. Penulis memulai proses pembuatan film dengan membaca naskah yang sudah dibuat oleh *script writer*.
- b. Pembedahan naskah dilakukan penulis dengan sutradara untuk menyamakan visi yang diharapkan sutradara.
- c. Selain sutradara penulis berdiskusi dengan *production designer* untuk mengetahui desain seperti apa yang telah terapkan agar penulis dapat menyesuaikan penerapan kamera dan pencahayaan apa yang tepat.
- d. Selanjutnya penulis berdiskusi dengan produser untuk menanyakan seberapa besar *budget* yang akan diberikan kepada departemen kamera, agar dapat menyesuaikan dengan penyewaan alat yang akan digunakan.
- e. Penulis berdiskusi dengan *editor* mengenai beberapa *shot* yang di butuhkan *editor* untuk proses *editing* lalu mendiskusikan efek serta warna yang sesuai untuk film ini.
- f. Setelah melakukan penyamaan visi dengan sutradara serta *crew* yang lain, penulis melakukan *recce* dengan semua *crew* dan menentukan *camera works* yang akan digunakan.
- g. Penulis membuat daftar peralatan yang akan digunakan pada saat proses *shooting* dengan anggaran yang sudah dibicarakan dengan produser.

h. Penulis mendiskusikan konsep *lighting* yang akan diterapkan dengan *gaffer*.

2. Produksi

a. Penulis mempersiapkan kamera, alat bantuan (tripod, lensa, dan lainnya), dan *lighting* yang akan digunakan dengan bantuan *camera assistat*, *gaffer*, serta asisten *gaffer*.

b. Penulis melakukan proses pengambilan gambar yang telah ditentukan sesuai dengan *shot list*.

3. Pasca Produksi

a. Penulis menyetujui atau memodifikasi efek yang akan ditampilkan pada film tersebut yang telah dibuat oleh *editor*.

b. Melakukan *color grading* yang dikerjakan oleh *editor* terhadap hasil film yang sudah melalui proses *editing* bersama sutradara.

3.3. Acuan

Pada proses pemilihan *shot* yang tepat untuk film pendek musikal Balada Dangdut, penulis mempunyai beberapa acuan berupa film bertema dangdut yang sudah pernah dibuat sebelumnya seperti, film *Mendadak Dangdut* karya Rudi Sujarwo (2006)

Berikut merupakan potongan gambar dari film Mendadak Dandgdut :



Gambar 3. 1 film *Mendadak Dangdut*

(<http://www.indonesianfilmcenter.com/film/mendadak-dangdut.html> 10 November 2013)

Penulis menggunakan film *Mendadak Dangdut* sebagai acuan karena memiliki kesamaan tema dan genre. Penulis melakukan riset mengenai pergerakan kamera yang diterapkan dalam film *Mendadak Dangdut* dan mengaplikasikan dalam film *Balada Dangdut*.

Selanjutnya adalah potongan gambar dari film *3 Doa 3 Cinta* karya Nurman Hakim (2008)

UMMN



Gambar 3. 2 film 3 Doa 3 Cinta

(<http://forumm.wgaul.com/showthread.php?t=76764> 10 november 2013)

Gambar di atas merupakan potongan gambar dari film 3 Doa 3 Cinta yang adegannya berada di atas panggung. Penulis menganalisa *shot* dalam adegan ini sebagai referensi yang akan diterapkan pada adegan panggung film Balada Dangdut.

UMMN